ABSTRAK

Rokok memiliki sejumlah komponen aktif yang dapat mengancam kesehatan yang mengandung lebih dari 7000 bahan kimia beracun. Candida albicans adalah fungi oportunistik patogen yang menyebabkan berbagai penyakit pada manusia seperti sariawan, lesi pada kulit, vulvoaginitis dan gastrointestinal kandidiasis. Tujuan dari penelitian ini melihat adakah pengaruh lama merokok dan lama paparan asap rokok terhadap kolonisasi Candida albicans dalam rongga mulut warga RT 03 RW 03 Kel. Pasirkaliki Kec. Cimahi Utara Kota Cimahi, serta apakah ada perbedaan terhadap pertumbuhan Candida albicans. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan cross sectional, pengambilan sampel dilakukan dengan cara swab nasofaring. Uji statistik yang digunakan adalah two-way Anova dan uji T-test. Hasil penelitian menunjukan kelompok lama merokok 3-5 tahun sebanyak 4 orang dengan temuan koloni candida ≤1000 cfu/ml sebanyak 4 orang, untuk kelompok 5-10 tahun terdapat 4 orang dengan jumlah koloni ≥1000 *cfu/ml* sebanyak 4 orang, 1 orang dengan jumlah koloni ≤1000 cfu/ml, dan untuk kelompok ≥ 20 tahun dijumpai sebanyak 6 orang dengan jumlah koloni candida ≤1000 *cfu/ml*. Hasil lama paparan ini menunjukan sebanyak 8 orang memiliki jumlah candida ≤1000 cfu/ml yang terdiri dari dua kelompok, sedangkan sebanyak 7 orang memiliki jumlah koloni ≥1000 cfu/ml. Berdasarkan hasil uji T-test dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil koloni Candida albicans yang tumbuh dalam ronga mulut warga Rt 03 Rw 03 Kecamatan Pasirkaliki Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

Kata kunci: Candida albicans, Kolonisasi, Perokok